

BAB IV

BATASAN, ANGGAPAN, DAN KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Klayar Pacitan dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Sebagai kawasan yang ditetapkan sebagai objek wisata yang mempunyai prospek yang baik, perlu penanganan dan pembangunan yang konseptual, objek pariwisata Pantai Klayar Pacitan perlu adanya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas akomodasi seperti penginapan yang memberikan fasilitas yang nyaman dan aman bagi wisatawan dan juga sebagai sumber devisa daerah.
2. Kawasan Pantai Klayar merupakan objek wisata yang mempunyai potensi alam yang belum dikembangkan secara maksimal
3. Penekanan desain yang digunakan adalah penekanan desain arsitektur organik Frank Lloyd Wright
4. Studi banding yang digunakan adalah Palm Beach Resort Hotel Bandungan Jepara dan Balemong Resort Hotel Ungaran

4.2 Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Klayar Pacitan dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik, diperlukan adanya batasan yang digunakan mempertajam masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan.

1. Lokasi berada di Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Indonesia
2. Perhitungan prediksi kapasitas pengunjung adalah sampai dengan 10 tahun mendatang yaitu pada tahun 2024
3. Peraturan bangunan dan penentuan lokasi yang digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan
4. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding, dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang tersedia
5. Perencanaan dan perancangan hanya di tekankan pada aspek-aspek arsitektural saja. Faktor lainnya seperti investasi, pembiayaan, dan perawatan bangunan bukan menjadi bagian lingkup pembahasan
6. Sasaran Hotel Resort di Kawasan Pantai Klayar Pacitan adalah wisatawan domestik dan mancanegara

4.4 Anggapan

Anggapan yang digunakan untuk mempermudah penggunaan syarat-syarat yang ideal bagi perancangan fisik, yaitu:

1. Dalam kurun waktu 10 tahun sampai tahun 2024 dianggap tidak terjadi perubahan yang drastis pada kondisi lokasi yang ada
2. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah

3. Tapak dalam kondisi siap diolah atau dibangun. Bangunan yang telah ada site bila dimungkinkan dianggap tidak ada
4. Kondisi ekonomi dianggap akan semakin meningkat sehingga diasumsikan jumlah wisatawan akan terus meningkat
5. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas
6. Jaringan utilitas-utilitas yang ada seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia
7. Peralatan, teknologi, dana, dalam pembangunan Hotel Resort di Kawasan Pantai Klayar Pacitan dianggap telah memadai sehingga dapat dilaksanakan pembangunan
8. Fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, ibadah, dan perbelanjaan dianggap sudah memadai. Hal ini mengakibatkan dalam perancangan nantinya fasilitas-fasilitas tersebut diadakan hanya sebagai pelengkap dan sifatnya insidental dalam kawasan